

**NILAI-NILAI BUDAYA MINANGKABAU DALAM NOVEL
RANAH 3 WARNA KARYA AHMAD FUADI**



**NABILA ZAHRA
NPM 2110013111012**

SKRIPSI

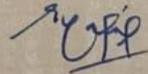
*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Nilai-Nilai Budaya Minangkabau Dalam Novel
Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi
Nama : Nabila Zahra
NPM : 2110013111012
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Bung Hatta
Disahkan Pada Tanggal : 4 September 2025

Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Syofiani, M.Pd.

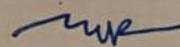
Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Bung Hatta

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.



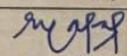
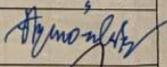
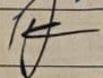
Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan Sidang Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 4 September 2025
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Kelas 2.1.2.4 Kampus II Universitas Bung Hatta
Nama : Nabila Zahra
Npm : 2110013111012
Judul skripsi : Nilai-Nilai Budaya Minangkabau Dalam Novel *Ranah*
3 Warna Karya Ahmad Fuadi

Tim Penguji,

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Syofiani, M.Pd.	Ketua penguji	
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.	Anggota penguji 1	
Dr. Ineng Naini, M.Pd.	Anggota penguji 2	

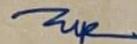
Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Bung Hatta

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.



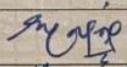
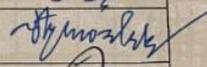
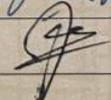
Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

BERITA ACARA

Pada hari, Senin tanggal empat, bulan September, tahun dua ribu dua puluh lima telah dilaksanakan ujian skripsi:

Nama : Nabila Zahra
Npm : 2110013111012
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Bung Hatta
Jenjang Program : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Budaya Minangkabau Dalam Novel *Ranah*
3 Warna Karya Ahmad Fuadi

Tim Penguji,

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Syofiani, M.Pd.	Ketua penguji	
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.	Anggota penguji 1	
Dr. Ineng Naini, M.Pd.	Anggota penguji 2	

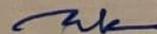
Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Bung Hatta

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.



Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabila Zahra

Npm : 2110013111012

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Budaya Minangkabau Dalam Novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi” adalah benar karya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang , 4 September 2025

Yang menyatakan



Nabila Zahra

NILAI-NILAI BUDAYA MINANGKABAU DALAM NOVEL RANAH 3 WARNA KARYA AHMAD FUADI

Nabila Zahra¹⁾ , Syofiani²⁾

Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: znabila657@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai budaya Minangkabau dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi. Nilai-nilai budaya Minangkabau, yaitu: (1) hubungan manusia dengan khaliq (2) hubungan antarsesama manusia (3) membina persatuan (4) musyawarah dan mufakat dalam Novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi. Teori yang digunakan adalah pendapat Hakimy (1988). Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif yang dikemukakan oleh Moleong (2014). Analisis data dengan cara (1) Menyeleksi dan mengidentifikasi data yang telah terkumpul sesuai dengan aspek yang diteliti yaitu nilai-nilai budaya Minangkabau, (2) Mendeskripsikan data-data penelitian sesuai dengan keadaan sebenarnya berdasarkan tujuan penelitian yaitu nilai-nilai budaya Minangkabau, (3) Mengklasifikasi data yang telah terkumpul berdasarkan tujuan penelitian yaitu nilai-nilai budaya Minangkabau, (4) Menyimpulkan analisis data yang berhubungan dengan nilai-nilai budaya Minangkabau. Hasil dari penelitian ini didapatkan sebanyak 51 data, yaitu: (1) hubungan manusia dengan khaliq terdapat 39 data, adat Minangkabau sangat erat kaitannya dengan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa seperti halnya yang dilakukan Alif berdoa kepada Allah SWT supaya bisa lulus di kampus impiannya. (2) hubungan antarsesama manusia terdapat 6 data, adat Minangkabau mengajarkan kepada masyarakatnya untuk saling tolong menolong yang seperti yang dilakukan Randai yang mau merawat Alif yang sedang sakit. (3) membina persatuan terdapat 4 data, adat Minangkabau mengatur pentingnya mewujudkan persatuan yang merupakan kekuatan dan modal dalam hidup membangun yang terlihat dalam kebiasaan Alif yang memikirkan perasaan sahabatnya. (4) musyawarah dan mufakat terdapat 2 data, merupakan perwujudan setelah terbinanya persatuan, seperti yang dilakukan oleh Alif dan Franc sepakat untuk saling mengajarkan bahasa, Alif mengajarkan franc bahasa Inggris dengan benar sedangkan Franc mengajarkan Alif bahasa Prancis dengan benar. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini adalah nilai-nilai budaya Minangkabau meliputi Manusia wajib berdoa kepada Tuhan, rasa saling menghargai sesama manusia, membentuk persatuan untuk mengutamakan kepentingan bersama, serta musyawarah dan mufakat untuk dapat mencari keputusan bersama.

Kata Kunci : *Nilai budaya, Minangkabau*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Budaya Minangkabau Dalam Novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi”. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada Yth :

1. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan saran dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Dr. Syofiani, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, serta waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Yetty Morelent, M.Hum dan Dr. Ineng Naini, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan sarannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
6. Rio Rinaldi, M.Pd selaku validator dalam penelitian ini yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan data pada penelitian ini.
7. Kepada kedua orang tua Bapak Syafrizal dan Ibu Widyawati, yang berjuang sekuat tenaga agar anaknya bisa duduk di bangku perkuliahan ini, juga dengan penuh kasih sayang, mendoakan, serta ketulusan senantiasa menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah hidup penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, serta cinta yang tak pernah padam, yang menjadi cahaya penuntun hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga apa yang diberikan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT Aamiin yaa rabbal'aalamiin. Skripsi ini merupakan usaha maksimal penulis. Jika ditemukan kesalahan, baik dari segi isi maupun penyajian, hal tersebut semata-mata karena keterbatasan penulis. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca serta pihak-pihak yang membutuhkan.

Padang, 30 Agustus 2025

Penulis

Nabila Zahra

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORETIS	7
2.1 Kajian Teori.....	7
2.1.1 Karya Sastra.....	7
2.1.2 Hakikat Novel.....	8
2.1.3 Struktur Novel.....	9
2.1.3.1 Kajian Ektrinsik.....	10
2.1.3.1.1 Latar Belakang Pengarang.....	11
2.1.3.1.2 Latar Belakang Sosial Budaya.....	11
2.1.3.1.3 Nilai-Nilai Kehidupan	12
2.1.3.1.3.1 Kebudayaan	12
2.1.3.1.3.2 Nilai Budaya.....	13
a. Hubungan Manusia Dengan Khaliq	14
b. Hubungan Antarsesama Manusia	15
c. Membina Persatuan	15
d. Musyawarah dan Mufakat	16
2.2 Penelitian yang Relevan	17

2.3 Kerangka Konseptual	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Jenis dan Metode Penelitian	21
3.2 Data dan Sumber Data	21
3.3 Instrumen Penelitian	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data	22
3.5 Teknik Analisis Data.....	22
3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN	25
4.1 Deskripsi Data	25
4.2 Analisis Data.....	26
4.2.1 Hubungan Manusia Dengan Khaliq	26
4.2.2 Hubungan Antarsesama Manusia	68
4.2.3 Membina Persatuan	76
4.2.4 Musyawarah dan Mufakat.....	80
4.3 Pembahasan Data.....	83
BAB V PENUTUP	86
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	90
Lampiran.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Karya sastra mencerminkan realitas di lingkungan pengarangnya, dimana didalamnya dibubuhi dengan imajinasi yang cukup tinggi kemudian dikembangkan melalui sebuah kreativitas dan menjadikannya sebuah karya yang menarik untuk dibaca oleh orang lain. Berbicara tentang sastra tidak akan lepas dari bahasa sebagai media penyampaiannya dan manusia sebagai objeknya. Bahasa merupakan elemen penting dalam menciptakan sebuah karya sastra, sebab bahasa merupakan sarana utama pengarang dalam menyampaikan gagasannya. Tidak hanya itu, pengalaman dan latar belakang dan budaya pengarang juga berpengaruh dalam hasil karyanya.

Karya sastra tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. karena sastra merupakan gambaran kehidupan hasil rekaan seseorang yang sering kali menghadirkan kehidupan yang diwarnai oleh sikap latar belakang dan keyakinan pengarang. Bahkan dalam perkembangan dunia teknologi saat ini orang-orang berlomba-lomba membuat sesuatu yang

inovasi dan kreatif untuk menarik perhatian khalayak ramai. Salah satu karya sastra yang masih populer hingga saat ini adalah novel

Novel biasanya mengkaji masalah-masalah yang lebih kompleks, seperti konflik bathin, konflik sosial, nilai budaya, maupun permasalahan lainnya. Permasalahan-permasalahan inilah yang membedakan antara novel yang satu dengan yang lainnya, sehingga perbedaan-perbedaan masalah tersebut bisa menciptakan karya yang kreativitasnya menampilkan ide-ide baru. Ide tersebut ditransformasikan melalui tokoh-tokoh dalam cerita, yang memunculkan tokoh-tokoh yang memiliki prinsip dan budaya tertentu, yang sesuai dengan kebudayaan yang dimiliki oleh pengarangnya.

Dalam novel, cerita biasanya dimulai dengan kejadian atau peristiwa penting yang dialami oleh tokoh-tokoh yang akan mengubah jalan hidup mereka. Selanjutnya, karakter dan watak mereka berkembang sampai mereka mengalami peristiwa penting atau mengalami peristiwa penting atau mengalami nasib. Novel memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari jenis literatur lainnya. Novel memiliki lebih banyak detail daripada cerpen karena ceritanya lebih panjang. Selain itu, novel mencakup lebih banyak masalah yang kompleks. Pembahasan dalam novel yang menyangkut kehidupan sosial dalam masyarakat yang mengandung nilai-nilai kehidupan. Nilai-nilai kehidupan dapat berupa nilai pendidikan, nilai moral, nilai agama, nilai sosial, dan nilai budaya.

Indonesia memiliki keberagaman suku bangsa. Keanekaragaman suku bangsa membuat Indonesia memiliki keberagaman budaya. Budaya merupakan kebiasaan atau perilaku yang turun temurun dilakukan oleh masing-masing suku bangsa. Kebudayaan yang dimiliki oleh setiap masyarakat itu tidak sama, maka hasil dari karya tiap pengarang akan berbeda pula nilai budayanya. Banyak cara dilakukan untuk mengembalikan atau mempertahankan budaya yang

sudah dimiliki suku bangsa di Indonesia. Salah satunya yang dilakukan melalui penciptaan sebuah karya sastra anak bangsa yaitu novel. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lisa Purnama sari (2013) dengan judul *Aspek Budaya Minangkabau dalam Novel Rinai Kabut singgalang* Karya Muhammad Subhan dan Implikasinya dalam pembelajaran Sastra di SMA. Dalam penelitian ini membahas nilai-nilai kebudayaan Minangkabau yaitu dari segi bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi. Sistem mata pencaharian hidup, sistem religi, dan kesenian dalam novel *Rinai Kabut Singgalang* Karya Muhammad Gubhan dan Implikasinya dalam pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Atas (SMA) Misalnya, pengarang yang berasal dari Sumatera Barat akan identik dengan budaya Minangkabau, karena dominan masyarakatnya menganut kebudayaan tersebut. Seperti yang tercermin dalam novel *Memang Jodoh* karya Marah Rusli, serta *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh, Anggi Saputra (2014) *Nilai-Nilai Budaya dalam Novel "Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck"* karya Hamka. Penelitian ini membahas mengenai aspek-aspek nilai budaya Minangkabau yang terdapat pada novel tersebut, guna membuka mata masyarakat mengenai adat istiadat Minangkabau yang mulai banyak mengalami perubahan.

Novel *Ranah 3 Warna* merupakan novel kedua Ahmad Fuadi. Novel ini menceritakan Alif, sejak kecil ia sudah menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, ketekunan, dan semangat belajar, serta dibimbing oleh orang tua dan lingkungan sekitar yang mengajarkan pentingnya doa, kesabaran, dan usaha sungguh-sungguh, pemuda yang berasal dari Maninjau baru saja tamat dari Pondok Madani. Bagaimana mungkin mengejar semua cita-cita tinggi tadi tanpa ijazah, terinspirasi semangat tim dinamis Denmark, dia mendobrak rintangan berat. Baru saja dia bisa tersenyum, badai masalah menggempurnya silih berganti tanpa ampun. Alif letih dan mulai

bertanya-tanya: “Sampai kapan aku harus teguh bersabar menghadapi semua cobaan hidup ini?” Hampir saja dia menyerah, banyak rintangan yang terjadi dalam kehidupannya mulai dari ayahnya meninggal dunia. Rupanya mantra 'man jadda wajada' saja tidak cukup sakti dalam memenangkan hidup. Alif teringat mantra kedua yang diajarkan di Pondok Madani: 'man shabara zhafara'. Siapa yang bersabar akan beruntung. Berbekal kedua mantra itu dia songsong badai hidup satu persatu.

Salah satu permasalahan yang diangkat dalam novel *ranah 3 warna* karya Ahmad Fuadi ini adalah kesungguhan seseorang untuk membuktikan bahwa ia bisa mencapai apa yang ia inginkan, walaupun orang lain memandangnya mustahil sama halnya yang dilakukan oleh Ahmad Fuadi dalam novelnya *Ranah 3 Warna* ini. Dalam budaya Minangkabau ini terkandung nilai-nilai yang tercermin dari hubungannya dengan Khaliq atau Tuhannya, hubungan antarsesama, membina persatuan, dan terakhir pengambilan keputusan dan sistim musyawarah dan mufakat.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Nilai-nilai Budaya Minangkabau dalam Novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi”

1.2. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini difokuskan pada Nilai-nilai Budaya Minangkabau dalam Novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi yang meliputi:

1. Hubungan manusia dengan khaliq
2. Hubungan antar sesama manusia
3. Membina persatuan
4. Musyawarah dan mufakat.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah bentuk Nilai-nilai Budaya Minangkabau dalam Novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi, yang meliputi:

1. Bagaimana gambaran nilai-nilai budaya Minangkabau pada hubungan manusia dengan khaliq dalam novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi ?
2. Bagaimana gambaran nilai-nilai budaya Minangkabau pada hubungan antarsesama manusia dalam novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi ?
3. Bagaimana gambaran nilai-nilai budaya Minangkabau pada membina persatuan dalam novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi ?
4. Bagaimana gambaran nilai-nilai budaya Minangkabau pada musyawarah dan mufakat dalam novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi ?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Nilai-nilai Budaya Minangkabau dalam Novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi, yang meliputi:

1. Hubungan manusia dengan khaliq dalam novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi
2. Hubungan antarsesama manusia dalam novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi
3. Membina persatuan dalam novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi
4. Musyawarah dan mufakat dalam novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Guru Bahasa Indonesia dapat menambah wawasan dalam menganalisis karya sastra, khususnya nilai-nilai budaya Minangkabau dalam sebuah karya sastra seperti novel.

2. Siswa, dapat meningkatkan pemahaman terhadap karya sastra, khususnya tentang nilai-nilai budaya Minangkabau, dan juga sebagai pedoman dalam kehidupan.
3. Peneliti lain, sebagai pedoman untuk melanjutkan atau membahas sisi lain dari novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi.
4. Pembaca dan masyarakat peminat karya sastra, dalam menghubungkan dengan kehidupan sosial masyarakat saat ini serta diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap karya sastra khususnya nilai-nilai budaya.